BAB IV PEMBAHASAN

Asuhan berkesinambungan dilakukan di Klinik Pratama Amanda berada di Gang Patukan, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dikelilingi oleh masyarakat setempat yang cukup ramai, klinik pratama Amanda membuka persalinan 24 jam, pemeriksaan kehamilan, imunisasi bayi dan balita, USG, KB dan pelayanan kesehatan umum lainnya. Asuhan berkesinambungan telah selesai diberikan kepada Ny. M di mulai bulan juni sampai Oktober 2023 dari Kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan Keluarga Berencana (KB). Tujuan asuhan kebidanan salah satunya untuk mencapai ibu dan bayi sehat terhadap pelayanan yang diberikan ada nilai kepuasan ibu, keluarga serta bidan sehingga bisa menciptakan keluarga yang sejahtera dan berkualitas di masa mendatang.

A. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. M umur 27 tahun G3P2A0 dilakukan asuhan mulai bulan 3 juni 2023 usia kehamilan 26 minggu dan Ny. M melakukan kunjungan ANC ke Klinik Pratama Amanda tanggal 9 juli 2023 di usia kehamilan 31 minggu 2 hari. Dilihat dari buku KIA dan rekam medis pasien kunjungan dilakukam sebanyak 8 kali terdiri dari (2x di Praktek Mandiri Bidan, 1x dilakukan di Puskesmas Gamping, dan 5x di Klinik Pratama Amanda). Setelah dilihat dari buku KIA ibu telah melakukan ANC rutin 5x trimester I, 2x trimester II, dan 1x Trimester III. Sehingga Ny. M telah memenuhi standar kunjungan ANC lebih dari 6. 2x trimester I untuk skrining risiko kehamilan dan tidak lanjutan 1x pada trimester II untuk tindak lanjut berdasarkan hasil skrining, 3x saat trimester III untuk tindak lanjut sesuai dengan hasil pemeriksaan dan faktor risiko persalinan, menentukan tempat persalinan dan menentukan apakah diperlukan rujukan terencana atau tidak. Standar pelayanan yang dilakukan tersebut dilakukan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan komplikasi kehamilan.

Dilihat dari data sekunder buku KIA bahwa Ny. M sudah melakukan ANC terpadu pada tanggal 2 Februari 2023 Ny. M melakukan ANC terpadu

dengan hasil pemeriksaan pemeriksaan yaitu gigi ibu tidak ada yang berlobang dan gusi tidak berdarah, hasil pemeriksaan oleh dokter umum hasil pemeriksaan ibu tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, asma, serta penyakit menahun seperti jantung, konsultasi gizi dengan diberikan KIE tentang makan-makanan bergizi, makan sedikit tapi sering. Contoh makanan bergizi mengandung karbohidrat (nasi, roti), protein (kacang-kacangan, kacang hijau, ikan, tahu, tempe), lemak (daging), vitamin dan mineral (buahan-buahan seperti apel, jeruk, naga dan sebagainya), istirahat yang cukup karena ibu bekerja. Dan terakhir dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu *Haemoglobin*: 12,4 gr %, *Golongan darah*: B+, *Protein Urine*:(-), *Glukosa urine*:(-), *HBsAg*:(-), *HIV/AIDS*:(-), dan *IMT*: 21,50 (Normal). Hal ini dilakukan ANC terpadu membuktikan bahwa Ny. M sudah mendapatkan pelayanan antenatal care yang berkualitas sesuai standar 10T.

Hasil Kunjungan pada tanggal 9 Juli 2023 Ny. M mengalami ketidaknyamanan yang fisiologis mengeluh kram perut bagian bawah. Kram perut saat hamil terjadi karena kandungan yang sudah semakin lama makin matang. Ketika memasuki trimester ketiga akan mengalami nyeri dan kram yang hebat pada bagian perut (Andera, 2023). Kontraksi bersifat nyeri yang dirasakan bagian pucuk rahim, tengah perut, pinggang, dan panggul serta perut bagian bawah yang merupakan his palsu (*Braxton hicks*). Kontraksi ini mempersiapkan rahim untuk persalinan (Hutagaol, 2022).

Penyebab kram perut salah satunya karena peregangan otot dan ligament pada perut karena dipersiapkan untuk menunjang janin yang semakin lama semakin membesar sehingga janin dapat bergerak secara leluasa (Irmawati, 2016). Kram perut bagian bawah merupakan kram atau bahkan rasa nyeri seperti ditusuk-tusuk jarum biasa nya muncul saat pramenstruasi menurut hasil penelitian (Widia, 2020) cara yang bisa dilakukan yaitu dengan teknik relaksasi nafas dalam dapat menurunkan tingkat nyeri haid (dismenore) primer pada remaja putri dengan hasil $p=0,000$ ($p <0,05$). Asuhan Komplementer untuk ibu hamil dengan kram perut Menurut hasil penelitian

dengan intervensi untuk mengurangi kontraksi palsu selama kehamilan TM III dengan melakukan teknik relaksasi nafas panjang ketika mengalami nyeri ketika kontraksi palsu. Kontraksi palsu merupakan salah satu gejala fisiologis yang dialami oleh ibu pada TM III sebagai bentuk persiapan persalinan (Yuceline, 2022). Edukasi memberi tahu ibu cara mengatasi kram yaitu dengan merelaksasi otot, serta memberikan kepada ibu pemberian multivitamin dan suplemen kalsium telah terbukti secara signifikan dapat mengatasi permasalahan tersebut (Natalia, 2022). Menganjurkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup. Ny. M diberikan obat gestamin sebanyak XV (1x1) pada malam hari, Pregnolin X (1x1) pada malam hari, Paracetamol X (1x1) diminum bila merasakan kram, dan kunjungan 4 minggu lagi serta apabila terjadi salah satu tanda bahaya segera dilakukan pemeriksaan.

Pada saat ibu melakukan *Antenatal Care* dilihat taksiran persalinan Ny.M berencana akan melahirkan di Klinik Pratama Amanda, penolongnya bidan, pendamping saat persalinan nanti bersama suami di antar menggunakan mobil pribadi. Ny. M memilih Klinik Pratama Amanda sebagai tempat persalinan karena sudah mempunyai pengalaman dari persalinan sebelumnya anak kedua. Selama kehamilan menjelang proses persalinan penulis juga memberikan konseling kepada Ny. M melalui media sosial whatsapp.

B. Asuhan Persalinan

Pada saat Ny. M datang ke Klinik Pratama Amanda pada tanggal 23 Agustus 2023 jam 22.58 WIB dengan usia kehamilan 37 minggu 5 hari mengeluh perutnya kenceng-kenceng sejak malam kemaren masih bisa tidur, tapi malam ini kenceng semakin sering dan tidak bisa tidur. Kehamilan cukup bulan (aterm) minggu 37-40 minggu kemungkinan hidup maksimal dan dilakukan pemeriksaan Haemoglobin 9.3 mg/dl termasuk kategori anemia ringan. Tanda persalinan yaitu adanya kontraksi lebih sering (Diana, 2019).

1. Kala I

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023, Jam 23.00 WIB, TFU 30 cm, punggung kanan, preskep, DJJ 147

x/menit, pemeriksaan dalam : vagina tenang, portio lunak, Ø 2 cm, ketuban utuh, dan tidak ada yang menubung. His 3 x 10 menit lama 25". Termasuk pada fase laten yang biasanya 8 jam (Mutmainnah, 2021). Asuhan komplementer massage pinggang ibu untuk memberikan rasa kenyamanan saat kontraksi hal yang penulis lakukan sejalan dengan penelitian (Aulia, 2023) terdapat pengaruh pemberian massase counterpressure pada tulang sacrum dengan kepalan tangan terhadap pengurangan nyeri saat bersalin kala I fase aktif. Selain itu penulis juga menemani Ny. M bermain *gym ball* karena ada pengaruh yang signifikan terapi *gym ball* dalam mengurangi intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan *p value* (sig.) $0,000 < \alpha (0,05)$. Terapi *gym ball* efektif mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Oleh karena itu ibu hamil trimester III dapat melakukan terapi *gym ball* secara teratur, agar nyeri punggung dapat dikurangi/dicegah (Wikurendra, 2018). Dan Rata-rata nyeri persalinan setelah diberikan terapi relaksasi (napas dalam) adalah 4.3 dengan standar deviasi 0.9, dan *p-value* < 0.001 . Ada pengaruh terapi relaksasi (napas dalam) dalam mengurangi nyeri persalinan. Kepada bidan untuk dapat memberikan terapi nonfarmakologi dalam mengurangi nyeri persalinan dengan terapi relaksasi (napas dalam) (Safitri, 2020).

Pada tanggal 24 Agustus 2023 jam 01.25 ibu mengatakan semakin semakin kencang dan sakit, ketuban pecah (warna jernih) Perineum menonjol, anus dan vulva membuka Kontraksi 5x 10 menit lama 45", penurunan kepala 1/5, DJJ 144 x/menit, pembukaan servik lengkap, portio tidak teraba, tidak ada bagian yang menubung, tidak ada moulase, uuk didepan, penurunan hodge III. Faktor yang mempengaruhi proses persalinan Ny. M berjalan dengan cepat karena adanya dukungan keluarga (suami) yang dijelaskan oleh penelitian (Yuliani & Yulianah, 2020) Bahwa mayoritas suami memberi dukungan saat persalinan berlangsung, lama persalinan kala II mayoritas normal dan terdapat hubungan antara dukungan suami dengan lamanya persalinan kala II.

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk mengharuskan kepada keluarga supaya bisa menghadirkan suami pada saat persalinan.

2. Kala II

kontraksi makin kuat teratur 5x 10 menit lama 45”, terlihat adanya tanda kala II yaitu Perineum menonjol, vulva anus terbuka. DDJ 144 x/i, pengamatan pukul 01.25 WIB dengan hasil Ø lengkap, porto tidak teraba, tidak ada menubung dan moulase, uuk didepan, hodge III. Lama Kala II Ny.M lama 16 menit yaitu Ø lengkap jam 01.25 wib hingga lahir bayi pada jam 01.42 wib. Menurut (Mutmainnah, 2021) pada ibu multigravida proses kala II 1 dimulai dari tanda persalinan.

Dari proses persalinan yang di alami Ny. M merupakan persalinan cepat karena sudah pernah melahirkan, artinya jalan lahir sudah pernah dilewati. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fatriyani Ishmah, 2020) persalinan kala II pada primigravida sebagian besar terjadi dalam rentang waktu 5-20 menit sebanyak 42 orang (58,3%), pada multigravida sebagian besar terjadi dalam rentang waktu 5-20 menit sebanyak 98 orang (95,1%). Artinya ada pengaruh cepat proses persalinan kala II multigravida dari pada persalinan Kala II primigravida.

Selain itu penulis juga menganjurkan ibu untuk relaksasi dengan (napas dalam) adalah 4.3 dengan standar deviasi 0.9, dan *p-value* <0.001. Ada pengaruh terapi relaksasi (napas dalam) dalam mengurangi nyeri persalinan. Kepada bidan untuk dapat memberikan terapi norfarmakologi dalam mengurangi nyeri persalinan dengan terapi relaksasi (napas dalam) (Safitri, 2020).

3. Kala III

Pada kala III dilakukan pemeriksaan janin kedua, TFU sepusat, uterus menjadi globuler, his kuat, dan pendarahan normal. suntikan oksit 10 IU secara IM 1 menit sesudah lahir bayi, lakukan peregangan tali pusat tekendal (PTT) lalu massase fundus uteri 15 detik. Manajemen aktif Kala III yaitu saat terdapat pelepasan plasenta berubah bentuk, tinggi

uterus, tali pusat memanjang hingga semburan darah tiba-tiba. Menurut (Mutmainnah, 2021) kala III tidak boleh melebihi dari 30 menit.

lahir Plasenta jam 01.44 WIB, kotiledon dan selaput ketuban lengkap, insersi ditengah (sentralis), panjang tali pusat normal. Kala III berjalan normal tidak ada penyulit. Lama Kala III 2 menit. Selain dari pengaruh Manajemen aktif Kala III ternyata IMD mempunyai pengaruh terhadap pelepasan plasenta >5 menit Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Sari & Sunarsih, 2020) bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap lama pelepasan plasenta pada kala III dengan nilai ρ value 0,003.

4. Kala IV

Pada perineum ibu luka derajat I yaitu Mukosa vagina, komisura posterior, dan kulit perineum. Untuk menangani laserasi jalan lahir maka dijahit dengan teknik jelujur tujuannya untuk mencegah terjadinya pendarahan akibat luka bersalin. Saat penjahitan luka perineum tidak diberikan suntikan anestesi lidokain alasannya karena apabila diberikan lidokain maka penyembuhan luka akan lebih lama dibandingkan tidak diberikan lidokain. Hal ini sejalan dengan penelitian (Septya & Kustanto, 2018) Perbedaan lama penyembuhan luka menggunakan anastesi 10 hari sedangkan penyembuhan luka yang tidak menggunakan anastesi 6 hari. dari hasil adanya perbedaan penyembuhan luka ibu diberikan anastesi dengan ibu tidak diberikan anastesi sebelum dilakukan tindakan penjahitan perineum dengan nilai $P=0,013 (< 0,05)$.

Kala IV pada Ny. M normal. Pemanataun Kala IV berlansung 2 jam sesudah lahir, pertama 1 jam tiap 15 menidan ke-dua 1 jam tiap 30 menit. pemeriksaan Kala IV sesuai dengan partograf mulai jam 01.45 WIB sampai 03.30 WIB. Sesuai dengan teori (Mutmainnah, 2021) bahwa pemantau kala IV dilakukan selama 2 jam.

C. Asuhan Nifas

Asuhan ibu masa nifas yaitu 6 jam pertama pukul 07.51 WIB. Ny. M mengatakan merasa mules lalu penulis memberikan konseling bahwa moles

yang dirasakan merupakan hal yang normal karena terjadinya proses pengecilan rahim. Hal yang dirasakan Ny. M sesuai dengan Hasil Laporan (Saputri, 2020) diperoleh ibu tidak mengalami komplikasi dalam masa nifasnya tetapi hanya keluhan fisiologis yang dialami ibu seperti mules perut ibu, nyeri luka jahitan dan ASI belum lancar. melakukan pemeriksaan TTV normal, hisi baik, TFU 3 jari ↓ pusat dan pendarahan normal. Selain itu juga konseling pada ibu tentang makanan yang bergizi, mengajari teknik menyusui benar, konseling ASI eksklusif, dan tanda bahaya selama masa nifas apabila terjadi maka langsung datang ke fasilitas kesehatan.

Kunjungan nifas ke dua 28 Agustus 2023 dilakukan hari ke 5 setelah persalinan ibu mengalami puting lecet dan nyeri apabila menyusui. Pemeriksaan TTV normal, Pemeriksaan fisik conjungtiva merah muda, bibir tidak pucat, pengeluaran ASI lancar, TFU pertengahan pusat dan pingir atas symfisis, HIS: baik, lochea: sangueleta, bau khas, infeksi tidak ada, ekstremitas tidak oedema atau varises. Asuhan yang diberikan yaitu mengajari ibu teknik menyusui yang benar yaitu semua puting beserta areola (yang hitam disekitar puting masuk ke mulut bayi, perut bayi ke perut ibu kepala hingga kaki bayi seperti garis lurus. Dan yang paling penting saat ibu menyusui bayi usahakan minum terlebih dahulu punggung bersandar dan kaki ibu tidak boleh menggantung. Sejalan dengan hasil penelitian (Nindya Kurniawati, 2019) pengaruh konseling cara menyusui terhadap pelaksanaan cara menyusui dengan benar pada Ibu yang mempunyai bayi usia 0-2 minggu. Asuhan berikutnya kompres payudara dengan air hangat, makan-makanan bergizi, istirahat cukup, dan apabila terdapat anda bahaya maka periksakan segera. Kompres hangat yang dianjurkan sejalan dengan penelitian (Pramesthi, 2023) teknik nonfarmakologi untuk menurunkan skala nyeri akibat pembengkakan payudara (breast engorgement). penulis juga memberikan konseling kepada Ny.M terkait dengan apabila ada keraguan dalam memberikan asuhan kepada bayinya melalui media sosial whatsapp dan mengirimkan video tentang perlekatan mulut bayi ke areola ibu.

Konseling yang telah diberikan sudah sejalan dengan teori dan praktek dilapangan.

Pada kunjungan Nifas ke tiga hari ke 28 dilakukan kunjungan ibu nifas pada tanggal 20 september 2023 jam 09.00 WIB ASInya sedikit, TTV normal, pemeriksaan fisik Normal, pengeluaran ASI sedikit, TFU tidak teraba, kontraksi baik, lochea alba, bau khas, infeksi tidak ada, sudah menyatu. Asuhan yang diberikan memeberikan konseling tentang makan-makanan bergizi, konseling tentang penggunaan alat kontrasepsi, dan melakukan pijat oksitosin, karena dengan melakukan pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI. Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan produksi ASI sebelum (Doko, 2019) & (Iriami Mintaningtyas, 2022) sesudah dilakukan pijat oksitosin yaitu semakin meningkat. Memberikan kelas Yoga Nifas kepada ibu dengan tujuan Yoga dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan fisik tubuh untuk menstabilkan emosi, menguatkan tekad dan keberanian, meningkatkan rasa percaya diri dan fokus, serta membngun afirmasi positif dan kekuatan pikiran. Maka dari itu yoga yang dilakukan selama masa nifas diharapkan dapat membantu ibu dalam meningkatkan kondisi psikologis, menguatkan otot tubuh, merelaksasi, menstabilkan emosi dan meningkatkan kepercayaan dirinya menghadapi peran barunya sebagai ibu (Sofa, 2022). Hal yang penulis berikan asuhan kepada Ny. M sudah sejalan dengan teori dan praktek dilapangan.

Pada kunjungan Rumah Nifas ke empat dilakukan hari ke 38 pada tanggal 30 september 2023 ,15.00 WIB tidakaada keluhan dan berencana ingin KB 3 bulan. Asuhan yang diberikan yaitu penjelasan mengenai suntik KB 3 bulan, menganjurkan tetap makanan bergizi, Konseling ASI Eksklusif, dan konseling kebersihan diri dan bayi. Berdasarkan beberapa yang penulis berikan asuhan kepada Ny. M tidak terdapat perbedaan teori dan praktek dilapangan.

D. Asuhan Neonatus

Bayi Ny. M lahir spontan pada 24 Agustus 2023 jam 01.40WIB, bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot kuat, Jenis kelamin

perempuan. Asuhan yang diberikan untuk bayi menjaga suhu bayi tetap hangat, pemotongan tali pusat lalu diikat, IMD selamat 30 menit, pemeriksaan fisik pada bayi Ny. M dengan hasil berat badan 3000 gram, panjang badan 47 cm, Lingkar kepala 32 cm, lingkar lengan atas 11 cm, tidak ada caput, reflek normal. Pemeriksaan fisik pada neonates bertujuan untuk menilai status kesehatan, mengidentifikasi ketidaknormalan pada neonates sehingga apabila ditemukan ketidaknormalan dapat segera ditangani (Ani, 2023). Memberikan vitamin K pada kiri atau IM sertasalep mata tetrasiklin. Vitamin K berfungsi mencegah pendarahan di otak. Setelah 10 jam dimandikan lalu bayi di suntikkan imunisasi Hepatitis B (IM) pada paha kanan. Imunisasi hepatitis berfungsi mencegah penyakit hepatitis atau hati.

Kunjungan neonatus dilakukan 3x, yaitu, usia 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah yaitu: Kunjungan neonates pertama kali dilakukan bayi berada di Klinik Pratama Amanda yaitu 6 jam sesudah lahir hasil normal. Lalu memberitahu ibu tetap menjaga kehangatan bayinya, konseling ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun, konseling perawatan tali pusat tanpa membubui dengan apapapun prinsip bersih dan kering, cara atau waktu yang tepat menjemur bayi, cara memandikan bayi, dan tanda bahaya pada bayi.

Kunjungan neonatus kedua yaitu 5 hari 28 Agustus 2023 pemeriksaan pusat: tali pusat belum lepas. Lalu memastikan ibu tetap menjaga kehangatan bayinya, memastikan bayi menyusui kuat, tidak terdapat tanda bahaya bayi, dan menganjurkan kunjungan tanggal 3 september bayi akan imunisasi BCG. Menjelaskan kepada ibu fungsi dari imunisasi BCG yaitu mencegah penyakit TBC. Efek sampingnya tidak menimbulkan demam dan terlihat ada nanah menggelembung pada lengan kanan itu merupakan hal yang normal.

Pada saat kunjungan 20 september 2023 ketiga hari ke-28 keadaan bayi normal, bayi menyusui dengan kuat tapi suka melepaskan mulutnya dari puting dan masih diberikan ASI Eksklusif tanpa makanan tambahan lain. Tidak ditemukan tanda infeksi, tali pusat sudah lepas pada hari ke 6, berat badan bayi meningkat menjadi 3200 gram, sudah mendapatkan imunisasi BCG di

Klinik Pratama Amanda, dan memberitahu ibu apabila terjadi permasalahan maka harus segera ke fasilitas kesehatan. Setelah dilaksanakan pengkajian hingga evaluasi bayi lahir umur 6 jam, 5 hari, dan 28 hari dalam keadaan normal.

E. Asuhan Keluarga Berencana

Asuhan kunjungan ketiga salah satunya KB setelah masa nifas. Ny. M berencana ingin menggunakan KB pada hari ke 39 dengan syarat KB yang tidak mengganggu produksi ASI, tidak perlu dipakai setiap hari, bisa dihentikan kapan saja. Lalu diberikan konseling lagi pada hari ke 38 mengenai suntik KB 3 bulan mengandung hormone progestin, sekali mengandung *medroxyprogesterone acetate* 150 mg/1 ml (i.m) , dan *estradiol cypionate* 10 mg/ml. Efek sampingnya bisa meningkatkan berat badan dan mengganggu siklus menstruasi. Adapun Kelebihannya sangat cocok untuk ibu menyusui, tidak perlu pemakaian setiap hari, dapat dihentikan kapan saja, dan tidak berpengaruh pada hubungan suami istri maka Ny. M memutuskan ingin suntik KB 3 bulan (BKKBN, 2021).